

ABSTRAKSI

Rekaman karya seni dan arsitektur merupakan cerminan sejarah fisik dan visual sebagai warisan budaya yang menjadi pusat orientasi perkembangan peradaban. Museum merupakan suatu sarana penghubung sejarah bagi generasi yang terjadi pada masa yang berbeda antara generasi pendahulu, generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

Kegiatan museum pada umumnya adalah pengumpulan koleksi, observasi, apresiasi dan komunikasi. Museum Taruna Abdul Jalil Akmil, berbeda dengan museum yang ada, khususnya museum-museum TNI lainnya. Karena museum ini sangat berperan didalam pembinaan sejarah di lingkungan Akmil, sehingga museum ini sangat berpotensi untuk dikembangkan dan dijaga kelestariannya, hal ini juga diperkuat dengan letaknya yang strategis yaitu berada di kota Magelang. Kota Magelang merupakan kota yang memiliki potensi wisata selain juga sebagai kota pendidikan, kota TNI dan kota transit.

Dengan melihat peran dan potensi dari museum ini, maka museum ini perlu dikembangkan, hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah koleksi dan peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya serta keterbatasan sarana dan prasarana sehingga kondisi ini menuntut adanya pengembangan fasilitas pendukung kegiatan didalam museum, hal terpenting dalam pengembangan museum ini terletak pada kelompok kegiatan khusus yaitu ruang pameran seperti penataan benda koleksi, sirkulasi, pencahayaan, keamanan benda koleksi, serta kenyamanan bagi pengunjung dalam menikmati benda koleksi yang disajikan.

Pembahasan arsitektur menitik beratkan khusus pada penataan ruang pameran seperti lay out benda koleksi, variasi dan dimensi ruang, dan pencahayaan masing-masing ruang yang berbeda, keamanan dan kenyamanan ruang pameran.

Pembahasan yang berhubungan dengan penampilan bangunan, tata masa, orientasi bangunan, sistem struktur, dan utilitas menjadi penunjang konsep desain.

البحث الاستراتيجي